

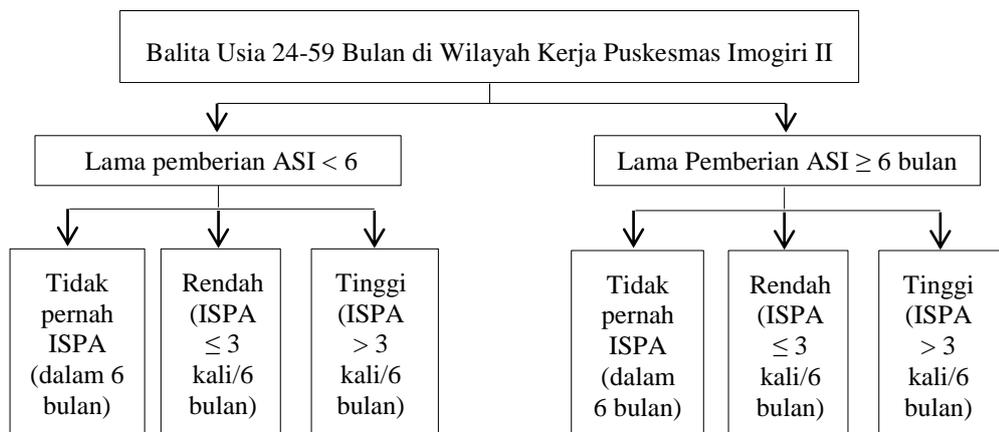
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Observasional analitik adalah penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya.⁷⁰

Desain penelitian *cross sectional* adalah jenis desain penelitian dimana data dikumpulkan dari partisipan atau unit analisis dalam waktu yang bersamaan atau dalam periode waktu yang singkat. Tujuan dari desain penelitian *cross sectional* adalah untuk memberikan gambaran tentang hubungan antara variabel atau karakteristik yang diamati pada satu titik waktu tertentu. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian dimana variabel yang termasuk risiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi bersamaan pada waktu yang sama.⁷⁰



Gambar 3. Desain Penelitian *cross sectional* “Hubungan Lama Pemberian ASI dengan Kejadian ISPA pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Imogiri II”

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek penelitian, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek penelitian.⁷⁰

a. Populasi Target (Populasi Tidak Terjangkau)

Populasi target adalah kelompok populasi yang menjadi fokus utama dari hasil penelitian.⁷⁰ Populasi target ini cakupannya umum dan luas, dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 24-59 bulan.

b. Populasi Terjangkau (Populasi Sumber)

Populasi terjangkau adalah sebagian dari populasi target yang dapat diakses oleh Penulis, sehingga merupakan subset dari populasi target dengan batasan geografis dan waktu yang lebih terbatas. Sampel dalam penulisan diambil dari populasi terjangkau.⁷⁰

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan untuk penelitian merupakan populasi terjangkau, dimana dilakukan penelitian pada ibu yang mempunyai balita usia 24-59 bulan di

Puskesmas Imogiri II yang berada di Kabupaten Bantul untuk mengetahui hubungan lama pemberian ASI dengan kejadian ISPA. Jumlah balita usia 24-59 bulan di Puskesmas Imogiri II adalah 1200 balita pada tahun 2023.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil datanya untuk penelitian. Hasil pengambilan data atau hasil pengukuran dari sampel digeneralisasikan pada populasi, artinya hasil pengukuran sampel dianggap merupakan hasil pengukuran populasi. Agar hasil pengukuran sampel dapat mewakili populasi maka sampel harus bersifat representatif terhadap populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan dibentuk atas kebijakan peneliti dengan mempertimbangkan tujuan penelitian.⁷⁰ Kriteria dalam menentukan sampel:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah sejumlah kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi subjek, sehingga sampel atau subjek penelitian dinyatakan layak atau *eligible* berpartisipasi dalam penelitian.⁷⁰

- 1) Ibu yang memiliki balita berusia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II.
- 2) Responden memiliki dan membawa buku KIA.

- 3) Ibu yang memiliki balita berusia 24-59 bulan dengan riwayat pemberian imunisasi dasar lengkap.
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian.⁷⁰

- 1) Balita dengan riwayat Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), yaitu anak yang lahir dengan berat badan < 2500 gram.
- 2) Balita yang dalam rumahnya menggunakan bahan bakar tradisional untuk memasak seperti kayu bakar.

3. Besar Sampel

Besar sampel dihitung menggunakan rumus besar sampel Lemeshow.

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2[P(1-P)]} + Z_{1-\beta}\sqrt{[P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)]}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$P_1 = \frac{(OR)P_2}{(OR)P_2 + (1-P_2)}$$

Keterangan

n : besar sampel minimum

$Z_{(1-\alpha/2)}$: nilai Z berdasarkan tingkat kepercayaan (tingkat kepercayaan 95% = 1,96)

$Z_{1-\beta}$: nilai Z berdasarkan kekuatan uji (*power*) 80%

OR : Odds Ratio (yaitu 4,018)⁷¹

$$P_1 : 0,877664 \text{ (proposisi terpapar pada kasus } P_1 = \frac{(OR)P_2}{(OR)P_2 + (1-P_2)} = \frac{4,018 \times 0,641}{4,018 \times 0,641 + (1-0,641)} = 0,877664)$$

P_2 : 0,641 atau 64,1% (proporsi/frekuensi terpapar pada kontrol)⁷¹

$$P : \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,877664 + 0,641}{2} = 0,759332$$

Sehingga,

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2[0,759332(1-0,759332)]} + 0,84\sqrt{0,877664(1-0,877664) + 0,641(1-0,641)}\}^2}{(0,877664 - 0,641)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{0,3654938276} + 0,84\sqrt{0,337488903104}\}^2}{(0,236664)^2}$$

$$n = 49,96773, \text{ dibulatkan menjadi } 50$$

Minimal sampel penelitian adalah 50 maka $2n = 100$ sampel, maka sampel yang akan diambil adalah 100.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024.
2. Tempat : Posyandu Dusun Lanteng II, posyandu Dusun Kajor Wetan, posyandu Dusun Kanten, posyandu Dusun Jetis, dan posyandu Dusun Gondosuli, di bawah naungan Puskesmas Imogiri II.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah lama pemberian ASI.

2. Variabel Dependen (terikat)

Kejadian ISPA pada balita

3. Variabel Luar

ASI eksklusif, status gizi, keberadaan perokok, kepadatan hunian, dan luas ventilasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Instrumen	Hasil Ukur
1	Kejadian ISPA	Kejadian ISPA adalah terjadinya atau terserangnya infeksi saluran pernapasan akut pada balita. Kejadian ISPA pada balita dikaji berdasarkan frekuensinya menurut catatan 48iagnose oleh tenaga kesehatan pada buku KIA yang dimiliki balita dalam 6 bulan terakhir.	Ordinal	Form pengumpulan data, dan buku KIA	1. Tidak pernah ISPA (dalam 6 bulan terakhir) 2. Rendah (pernah menderita ISPA 1 SD \leq 3 kali/6 bulan terakhir) 3. Tinggi (pernah menderita ISPA $>$ 3 kali/6 bulan terakhir)
2	Lama Pemberian ASI	Lama pemberian ASI adalah total waktu (dalam bulan) sejak mulai diberikan ASI pertama kali hingga berhenti, pemberian ASI baik secara langsung maupun diperah terlebih dahulu. Data lama pemberian ASI diperoleh berdasarkan keterangan dari ibu.	Nominal	Form pengumpulan data	1. Diberikan ASI selama \geq 6 bulan 2. Diberikan ASI selama $<$ 6 bulan
3	ASI Eksklusif	ASI Eksklusif adalah pemberian ASI kepada bayi sejak dilahirkan sampai usia 6 bulan tanpa mengganti dan/atau menambahkan dengan makanan atau minuman apapun terkecuali larutan rehidrasi oral tetes/sirup vitamin, mineral atau obat-obatan. Riwayat ASI eksklusif diperoleh dari keterangan ibu.	Nominal	Form pengumpulan data	1. Eksklusif (diberikan ASI saja sejak dilahirkan sampai usia 6 bulan tanpa mengganti dan/atau menambahkan dengan makanan atau minuman apapun kecuali larutan rehidrasi oral, vitamin, mineral atau obat-obatan)

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Instrumen	Hasil Ukur
					2. Tidak eksklusif (pemberian ASI kurang dari 6 bulan, /menggunakan pengganti ASI/sudah pernah diberikan makanan atau minuman selain ASI)
4	Status Gizi	Status gizi adalah suatu ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi yang diidentifikasi oleh berat badan dan tinggi badan. Status gizi balita dilihat berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan anak, yang diidentifikasi menggunakan <i>Z-score</i> dalam aplikasi WHO antropometri, dilakukan pengukuran pada saat penelitian dilakukan. Penimbangan berat badan menggunakan alat ukur berat badan injak dengan ketelitian 100 gram atau 0,1 kg dan pengukuran tinggi badan menggunakan alat ukur tinggi badan (<i>microtoise</i>) dengan ketelitian 0,1 cm.	Ordinal	Alat ukur berat badan, alat ukur tinggi badan, form pengumpulan data dan aplikasi WHO antropometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi buruk/<i>severely wasted</i> (apabila ambang batas <i>z-score</i> < -3SD) 2. Gizi Kurang/<i>wasted</i> (apabila ambang batas <i>z-score</i> 3 SD s.d < -2 SD) 3. Gizi baik (apabila ambang batas <i>z-score</i> -2 SD s.d +1 SD) 4. Risiko gizi lebih/<i>possible to overweight</i> (apabila ambang batas <i>z-score</i> > +1 SD s.d +2 SD) 5. Gizi lebih/<i>overweight</i> (apabila ambang batas <i>z-score</i> > +2 SD s.d +3 SD) 6. Obesitas (apabila ambang batas <i>z-score</i> > +3 SD)
5	Keberadaan Perokok	Keberadaan perokok adalah ada atau tidak adanya seseorang yang memiliki kebiasaan menghisap atau mengkonsumsi rokok yang tinggal dalam satu rumah dan memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah. Keberadaan perokok didapatkan dari pernyataan ibu.	Nominal	Form pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Ada (Tidak ada seseorang dalam satu rumah yang memiliki kebiasaan merokok) 2. Ada (Adanya seseorang dalam satu rumah yang memiliki kebiasaan merokok baik di dalam maupun di luar rumah)
6	Kepadatan Hunian	Kepadatan hunian adalah perbandingan antara luas lantai dengan jumlah anggota keluarga yang menempati satu rumah tinggal, dihitung dengan	Nominal	Form pengumpulan data, dan microsoft excel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat (jika kebutuhan luas hunian per orang dalam satu hunian terpenuhi yaitu $\geq 9 \text{ m}^2$)

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Instrumen	Hasil Ukur
		membagi luas hunian keseluruhan dengan jumlah penghuni menggunakan microsoft excel, Sehingga didapatkan pemenuhan luas ruangan per orang pada hunian tersebut. Kepadatan hunian didapatkan berdasarkan pernyataan ibu dan dilanjutkan <i>cross check</i> dengan menghubungi ibu kembali ketepatan luas rumah ketika ibu sudah di rumah.			2. Tidak memenuhi syarat (jika kebutuhan luas hunian per orang dalam satu hunian tidak terpenuhi yaitu $< 9 \text{ m}^2$)
7	Ventilasi	Ventilasi adalah lubang atau tempat pertukaran udara di dalam rumah. Dihitung dengan membandingkan luas rumah dengan luas ventilasi lalu dikonversikan menggunakan microsoft excel. Luas ventilasi didapatkan berdasarkan pernyataan ibu dan dilanjutkan <i>cross check</i> dengan menghubungi ibu kembali ketepatan luas rumah ketika ibu sudah di rumah.	Nominal	Form pengumpulan data, dan microsoft excel	1. Memenuhi syarat (jika ventilasi memiliki luas $\geq 10\%$ dari luas hunian) 2. Tidak memenuhi syarat (jika ventilasi memiliki luas $< 10\%$ dari luas hunian)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan oleh Peneliti sendiri yang dikumpulkan melalui pertanyaan-pertanyaan dalam

form pengumpulan data yang diberikan kepada ibu yang memiliki balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari buku KIA yang dimiliki balita untuk.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed consent diberikan dalam bentuk fisik kepada subjek yang telah terpilih sebagai responden dalam penulisan. Subjek yang terpilih menjadi responden diminta untuk menentukan apakah subjek “bersedia” atau “tidak bersedia” menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan ini.

2. Form Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat ukur atau instrumen yang digunakan berupa form pengumpulan data dalam bentuk *hardfile* untuk mengetahui karakteristik subjek. Karakteristik subjek yang dilihat menggunakan form pengumpulan data berupa kejadian ISPA (dilihat dari buku KIA), lama pemberian ASI, pemberian ASI eksklusif, berat badan dan tinggi badan (untuk mengetahui status gizi), keberadaan perokok, jumlah anggota keluarga dan luas hunian (untuk mengetahui kepadatan hunian), serta luas ventilasi.

3. Buku KIA

Dalam penelitian ini dibutuhkan buku KIA milik balita yang dibawa ibu untuk mengetahui frekuensi kejadian ISPA pada balita selama 6 bulan terakhir.

4. WHO Anthro

Dalam penelitian ini dibutuhkan WHO anthro untuk mengetahui *z-score* berdasarkan berat badan dan tinggi badan anak agar bisa dikelompokkan sesuai dengan status gizi balita.

5. Microsoft Excel

Dalam penelitian ini dibutuhkan microsoft excel untuk menghitung perbandingan luas hunian dengan jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam hunian tersebut, sehingga didapatkan kepadatan hunian memenuhi syarat atau tidak, dilihat dari pembagian luas hunian sebanding atau tidak dengan jumlah anggota keluarga yang ada. Microsoft excel juga digunakan untuk menghitung perbandingan luas ventilasi dengan luas hunian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas karena data bersumber dari data primer yang merupakan data subjektif dan objektif, serta data sekunder berasal dari instrumen yang sudah baku yaitu buku KIA.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Penulisan dimulai pada bulan Juli 2023, yang melibatkan berbagai kegiatan seperti menentukan judul rencana penelitian, melakukan penelusuran pustaka dari sumber-sumber terpercaya, melakukan studi pendahuluan, menyusun proposal rencana penelitian, serta mengadakan seminar proposal.
- b. Peneliti mengurus izin penelitian, dengan mengajukan permohonan surat *Ethical Clearance* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Selanjutnya, surat rekomendasi penelitian dan *ethical clearance* yang diterima dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dikirimkan kepada pihak Puskesmas Imogiri II.
- c. Peneliti mengirimkan surat permohonan untuk penelitian dengan mengikuti kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II.
- d. Menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa *informed consent*, dan form pengumpulan data.
- e. Menyamakan persepsi dengan tim peneliti yang terdiri atas 2 orang mahasiswi kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta terkait kriteria responden yang dibutuhkan, sistem pengumpulan data, dan alur pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengikuti kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Imogiri II sesuai untuk mencari balita dengan usia 24-59 bulan.

- b. Mengambil responden di masing-masing posyandu wilayah kerja Puskesmas Imogiri II.
- c. Menentukan subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria, kemudian dimulai dengan perkenalan serta menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan penelitian.
- d. Memberikan *informed consent* kepada subjek penelitian yang telah dijelaskan mengenai penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui apakah “bersedia” atau “tidak bersedia” untuk dijadikan responden.
- e. Setelah responden mengisi *informed consent* dan menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian, kemudian dibagikan form pengumpulan data untuk diisi oleh responden.
- f. Melakukan pengukuran pada balita berupa pengukuran berat badan dan tinggi badan.
- g. Meminta buku KIA yang dimiliki balita untuk mengetahui frekuensi kejadian ISPA balita selama 6 bulan terakhir berdasarkan diagnosa.
- h. Responden diberikan *souvenir* berupa tas sebagai bentuk terima kasih telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- i. Melakukan *cross check* mengenai data yang memerlukan *cross check* seperti data terkait kepadatan hunian dan luas ventilasi.
- j. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Imogiri II yang telah memberikan izin serta kesempatan kepada Peneliti untuk bisa melakukan penelitian di Puskesmas Imogiri II dan

memberikan plakat sebagai tanda apresiasi Peneliti kepada pihak Puskesmas.

- k. Peneliti mengolah data dan menganalisis data dengan analisis dan uji statistik menggunakan perangkat komputer. Kemudian dilakukan penyusunan laporan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari masing-masing responden yang telah mengisi form pengumpulan data dianalisis untuk memastikan kelengkapannya. Jika data-data tersebut sudah lengkap, proses pengolahan data dilakukan melalui serangkaian tahapan berikut:

a. *Editing*

Setelah data terkumpul, proses *editing* data dilakukan, dimana data diperiksa kembali untuk mendeteksi kesalahan atau ketidaksesuaian. Data yang harus diperiksa melibatkan identitas responden.

b. *Transferring*

Pada tahap *transferring*, data hasil dari pengisian form pengumpulan data responden dimasukkan ke dalam master tabel.

c. *Coding*

Coding merupakan proses memberi kode pada data dilakukan dengan tujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif.

1) Lama Pemberian ASI

- 1 = Diberikan ASI selama ≥ 6 bulan
- 2 = Diberikan ASI selama < 6 bulan

2) Kejadian ISPA

- 1 = Tidak pernah ISPA (dalam 6 bulan terakhir)
- 2 = Rendah (menderita ISPA, frekuensi 1 SD ≤ 3 kali/6 bulan)
- 3 = Tinggi (menderita ISPA, frekuensi > 3 kali/6 bulan terakhir)

3) ASI Eksklusif

- 1 = Eksklusif (ASI saja sejak dilahirkan sampai 6 bulan)
- 2 = Tidak Eksklusif (pemberian ASI saja kurang dari 6 bulan)

4) Status Gizi

- 1 = Gizi buruk (z-score $< -3SD$)
- 2 = Gizi Kurang (z-score 3 SD s.d $< -2 SD$)
- 3 = Gizi baik (z-score $-2 SD$ s.d $+1 SD$)
- 4 = Berisiko gizi lebih (z-score $> +1 SD$ s.d $+2 SD$)
- 5 = Gizi lebih (z-score $> +2 SD$ s.d $+3 SD$)
- 6 = Obesitas (z-score $> +3 SD$)

5) Keberadaan Perokok

- 1 = Tidak Ada (Tidak ada orang merokok yang tinggal satu dalam rumah)
- 2 = Ada (Ada orang yang merokok dan tinggal satu rumah)

6) Kepadatan Hunian

- 1 = Memenuhi syarat (jika kebutuhan luas hunian per orang dalam satu hunian terpenuhi yaitu $\geq 9 \text{ m}^2$)
- 2 = Tidak memenuhi syarat (jika kebutuhan luas hunian per orang dalam satu hunian tidak terpenuhi yaitu $< 9 \text{ m}^2$)

7) Luas Ventilasi

- 1 = Memenuhi syarat (luas $\geq 10\%$ dari luas hunian)
- 2 = Tidak memenuhi syarat (luas $< 10\%$ dari luas hunian)

d. *Entry*

Menginput data dengan menggunakan pemrosesan komputer, dan Penulis memasukan data menggunakan program komputer analisis statistik.

e. *Tabulating*

Data yang telah dimasukan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk di analisis univariat dan bivariat.

2. Teknik Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menurut Cleff (2019) univariat suatu analisis atau metode yang hanya melibatkan satu variabel atau karakteristik tunggal dari suatu kelompok atau populasi. Dalam analisis univariat, hanya satu

variabel yang diamati atau diukur untuk mengidentifikasi pola atau sifatnya.⁷⁰

Analisis univariat dalam penelitian ini kejadian ISPA balita, lama pemberian ASI, ASI eksklusif, status gizi anak, keberadaan perokok, kepadatan hunian, dan luas ventilasi yang dianalisis dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabelnya.⁷⁰

b. Analisis Bivariat

Menurut Dugard, Todman dan Staines (2022) bivariat adalah analisis dua variabel atau lebih yang diukur pada skala yang sama. Dalam analisis bivariat, dua variabel yang dipilih selanjutnya dianalisis untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara kedua variabel tersebut.⁷⁰

Analisis bivariat dalam penelitian ini meliputi identifikasi hubungan antara variabel independen (Lama pemberian ASI) dan variabel dependen (kejadian ISPA) serta setiap variabel luar (status gizi, keberadaan perokok, kepadatan hunian, ventilasi) dengan variabel dependen. Dalam analisis ini menggunakan uji statistik untuk menilai hubungan lama pemberian ASI dengan kejadian ISPA pada balita usia 24-59 bulan. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* (X^2) untuk data yang bersifat nominal dan ordinal, dengan syarat *expected count* yang < 5 maksimal 20% dan tidak ada sel dalam tabel yang bernilai 0. Jika tidak memenuhi syarat tersebut maka digunakan uji alternatif yaitu *Kolmogorov-smirnov*.

Uji statistik dilakukan dengan *confidence interval* atau tingkat kepercayaan 95% dan *P-value* (signifikasi) $< 0,05$. Analisis bivariat ini menggunakan sistem komputerisasi, dari uji statistik tersebut dapat dinilai independensi atau hubungan antara dua variabel. Dua variabel dikatakan bermakna/berhubungan apabila diperoleh $p < \alpha (0,05)$.⁷⁰

K. Etika Penelitian

Etika merupakan tata nilai yang mengedepankan tentang hak dan kewajiban moral yang menjadi pedoman bagi kehidupan manusia. Etika tidak hanya sekadar tata nilai tentang yang baik dan buruk, tetapi lebih dari itu bahwa etika adalah sebuah kebiasaan yang baik dan sebuah kesepakatan yang diambil berdasarkan suatu yang baik dan benar.⁷⁰ Etika penelitian atau *ethical clearance* dalam penelitian ini telah didapatkan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Kementerian Kesehatan Poltekkes Yogyakarta dengan nomor surat DP.04.03/e-KEPK.1/291/2024.

L. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian

1. Penelitian ini masih menggunakan desain penelitian *cross sectional* sehingga tidak bisa menjelaskan proses yang terjadi dalam variabel yang diteliti, serta tidak bisa menunjukkan arah hubungan kausal di antara kedua variabel.

2. Kurang luasnya dan efektifnya beberapa responden dalam pengisian form pengumpulan data karena responden harus terbagi fokusnya pada mobilitas anaknya dan pengisian form pengumpulan data.
3. Pengukuran luas hunian dan luas ventilasi sebagai bentuk *cross check* tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti melainkan dilakukan oleh responden ataupun keluarga responden ketika sampai pada rumah yang dihuni, sehingga terdapat kemungkinan bias dari jawaban mengenai luas hunian dan ventilasi yang didapat.